

**EFEKTIVITAS PENAATAN IMPLEMENTASI RKL-RPL
ASPEK BIOLOGI DALAM AMDAL
STUDI KASUS: DOKUMEN AMDAL PERIODE 2020-2024
DI KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains di
Jurusan Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh:

MUHAMMAD TAREQ AKBAR

08041282025028



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektivitas Pnaatan Implementasi RKL-RPL
Aspek Biologi dalam AMDAL Studi Kasus:
Dokumen AMDAL Periode 2020-2024 di
Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Muhammad Tareq Akbar

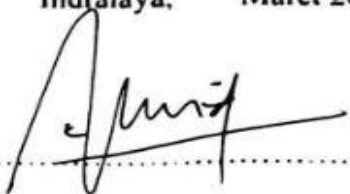
NIM : 08041282025028

Jurusan : Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 17 Maret 2025

Indralaya, Maret 2025

Pembimbing
Drs. Endri Junaidi, M.Si.
NIP. 196704131994031007


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektivitas Pnaatan Implementasi RKL-RPL
Aspek Biologi dalam AMDAL Studi Kasus:
Dokumen AMDAL Periode 2020-2024 di
Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Muhammad Tareq Akbar

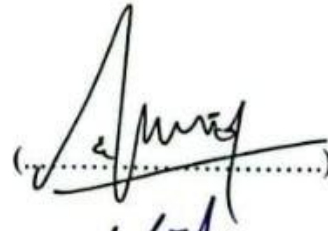
NIM : 08041282025028

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Sriwijaya pada Tanggal Maret 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta
disetujui sesuai masukkan yang diberikan.

Pembimbing

1. Drs. Endri Junaidi, M.Si.
NIP. 196704131994031007

()

Penguji

1. Prof. Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si.
NIP. 197307261997021001
2. Doni Setiawan, S.Si., M.Si.
NIP. 198001082003121002

()
()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Laila Hanum, M.Si.

NIP. 197308311998022001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Tareq Akbar
NIM : 08041282025028
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah di ajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penelitian lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Maret 2025

Penulis



Muhammad Tareq Akbar

NIM. 08041282025028

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Tareq Akbar
NIM : 08041282025028
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-fee right*)" atas karya ilmiah saya yang berjudul:

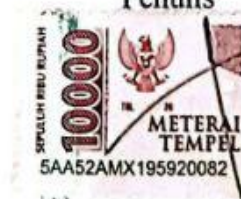
"Efektivitas Penaatan Implementasi RKL-RPL Aspek Biologi dalam AMDAL Studi Kasus: Dokumen AMDAL Periode 2020-2024 di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan"

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Maret 2025

Penulis



Muhammad Tareq Akbar

NIM. 08041282025028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Allah SWT Atas Segala Limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya
- ❖ Rasulullah Muhammad SAW. Sang Suri Tauladan Bagi Setiap Insan
- ❖ Ibuku yang luar biasa Marta Edward
- ❖ Saudara-saudaraku
- ❖ Diriku sendiri
- ❖ Dosen Pembimbing saya (Drs. Endri Junaidi, M.Si.)
- ❖ Semua orang yang terlibat dalam proses skripsi ini
- ❖ Almamaterku (Universitas Sriwijaya)

MOTTO

“... dan aku tidak pernah kecewa dalam berdoa kepadamu wahai Tuhanku”

(Q.S. Maryam: 4)

**“Harapan adalah monster yang sangat kejam, tapi itulah yang mendorong
kita untuk tetap berjuang”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Efektivitas Penaatan Implementasi RKL-RPL Aspek Biologi dalam AMDAL Studi Kasus: Dokumen AMDAL Periode 2020-2024 di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibuku Marta Edward, serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan selama proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Endri Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dukungan, nasehat, dan kesabarannya selama penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si. dan Bapak Doni Setiawan, S.Si., M.Si. selaku dosen penguji. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Laila Hanum M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elisa Nurmawati, S.Si., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Syafrina Lamin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya selama proses perkuliahan.

6. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. YBM Brilian RO Palembang yang telah menjadi salah satu sponsor dalam kehidupan perkuliahanku.
8. Keluarga besar orang tua ku yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Ranti Agustriani, S.Si. yang telah menemani dalam proses perkuliahan, penelitian, dan penulisan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan dari Asrama Bright Scholarship Batch 6 Universitas Sriwijaya yang tidak lelah untuk menyemangati, memberikan saran, dan mendukung penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dari Kontrakan GCU yang membuat kehidupan kontrakan menjadi berwarna.
12. Teman-teman seperjuangan D’Kos dan Biology Boys yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman perkuliahan yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan.
14. Orang-orang yang bersangkutan pada proses penelitian.
15. Dan tentunya diriku sendiri yang telah sampai pada titik ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademika dan masyarakat umum. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk kebaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Indralaya, Maret 2025

Penulis,



Muhammad Tareq Akbar

NIM. 08041282025028

**EFFECTIVENESS OF COMPLIANCE IN THE IMPLEMENTATION OF
RKL-RPL FOR THE BIOLOGICAL ASPECTS IN AMDAL A CASE
STUDY OF AMDAL DOCUMENTS FROM THE 2020-2024 PERIOD IN
LAHAT SOUTH SUMATRA**

**Muhammad Tareq Akbar
08041282025028**

SUMMARY

The crisis of natural resources and environmental degradation is escalating due to human exploitation with little regard for nature. Environmental Impact Assessment (AMDAL) serves as a crucial instrument in sustainable development to identify the negative impacts of industries and select environmentally friendly technologies. In South Sumatra, water pollution caused by mining activities, such as the case in the Kungkulan River, highlights that despite companies having AMDAL, its implementation has not been effective in preventing environmental damage. The effectiveness of AMDAL is measured by continuous environmental management and monitoring. This study aims to assess the compliance and effectiveness of RKL-RPL implementation within AMDAL documents as an instrument for preventing environmental damage. Using a descriptive qualitative approach, the research was conducted through observations and document analysis at the Environmental Agency of Lahat, South Sumatra. The study focuses on two dimensions: the completeness of documents, followed by the intensity of RKL-RPL implementation reports, and the consistency of environmental management in biological aspects outlined in AMDAL. The collected data will be scored and calculated to determine the effectiveness percentage, which will then be categorized based on compliance levels.

The results indicate that the implementation of RKL-RPL for the 2020-2024 period, particularly in the biological aspects of AMDAL at the Environmental Agency of Lahat Regency, South Sumatra Province, shows that out of eight analyzed documents, four are categorized as compliant with an effectiveness percentage of 90%-93%, and moderately compliant with an effectiveness percentage of 63%. Meanwhile, the other four documents are categorized as non-compliant, with effectiveness percentages of 6.7% and 3.4%. Therefore, further evaluation is necessary for environmental management, especially in activities classified as non-compliant.

Keywords: *AMDAL Document, Compliance, Effectiveness, RKL-RPL Implementation, Lahat Regency.*

**EFEKTIVITAS PENAATAN IMPLEMENTASI RKL-RPL
ASPEK BIOLOGI DALAM AMDAL STUDI KASUS: DOKUMEN AMDAL
PERIODE 2020-2024 DI KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN**

**Muhammad Tareq Akbar
08041282025028**

RINGKASAN

Krisis sumber daya alam dan lingkungan semakin meningkat akibat eksploitasi manusia yang kurang peduli terhadap alam. AMDAL menjadi instrumen penting dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengidentifikasi dampak negatif industri dan memilih teknologi ramah lingkungan. Di Sumatera Selatan, pencemaran air akibat pertambangan, seperti kasus di Sungai Kungkulan, menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki AMDAL, penerapannya belum efektif dalam mencegah kerusakan lingkungan. Efektivitas AMDAL diukur dari pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan mengukur kepatuhan dan efektivitas implementasi RKL-RPL dalam dokumen AMDAL sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan melalui observasi dan analisis dokumen di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Penelitian berfokus pada 2 (dua) dimensi yaitu kelengkapan dokumen yang diikuti dengan banyaknya intensitas pelaporan implementasi RKL-RPL dan konsistensi pada parameter yang dilakukan pengelolaan lingkungan pada aspek biologi sesuai dengan baku mutu lingkungan yang berlaku dalam AMDAL. Data yang didapat akan diberikan skor penilaian dan dilakukan perhitungan untuk melihat presentase tingkat efektivitas dan dikategorikan dalam aspek penataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi RKL-RPL periode 2020-2024 aspek biologi dalam AMDAL di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan dimana dari 8 (delapan) dokumen yang dianalisis 4 (empat) diantaranya dikategorikan taat dengan presentase tingkat efektivitas 90%-93% dan cukup taat dengan presentase tingkat efektivitas 63%, 4 (empat) lainnya dikategorikan belum taat dengan presentase efektivitas 6,7% dan 3,4%. Sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan khususnya pada kegiatan yang dikategorikan belum taat.

Kata kunci: *Dokumen AMDAL, Efektivitas, Penataan, Implementasi RKL-RPL, Kabupaten Lahat.*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY.....	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Lingkungan Hidup.....	6
2.2. Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Hidup	7
2.3. Perizinan Melakukan Kegiatan atau Usaha	9
2.4. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).....	10
2.4.1. Pengertian Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).....	10
2.4.2. Sejarah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup	12
2.4.3. Tugas Pokok dan Fungsi AMDAL	14
2.4.4. Manfaat AMDAL	16

2.4.5. Isi dari Dokumen AMDAL	18
2.4.6. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Penyusunan AMDAL	19
2.4.7. Kriteria dan Jenis Kegiatan Wajib AMDAL	20
2.5. AMDAL sebagai Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan ..	22
2.6. Efektivitas Implementasi	24
2.7. Kerangka Pikir Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Waktu dan Tempat	26
3.2. Alat dan Bahan	26
3.3. Metode Penelitian	26
3.4. Definisi Konsep	27
3.5. Fokus Penelitian	28
3.6. Unit Analisis	29
3.7. Jenis dan Sumber Data	30
3.8. Teknik Pengumpulan dan Penyajian Data	30
3.9. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Inventarisasi Arsip Dokumen AMDAL di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat Periode 2020-2024	33
4.2. Penilaian Kelengkapan Dokumen AMDAL dan Laporan Implementasi RKL-RPL	35
4.3. Penilaian Konsistensi Aspek Kualitas Air Permukaan dan Biota Perairan	38
4.4. Penilaian Konsistensi Aspek Flora dan Fauna	46
4.5. Penaatan Aspek Biologi AMDAL	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tabel Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4. 1. Inventarisasi Dokumen AMDAL dan Laporan Implementasi RKL-RPL Periode 2020-2024.....	34
Tabel 4. 2. Penilaian Kelengkapan Dokumen AMDAL dan Laporan Implementasi RKL-RPL	36
Tabel 4. 3. Skor Penilaian Konsistensi Aspek Kualitas Air.....	38
Tabel 4. 4. Skor Penilaian Konsistensi Aspek Biota Perairan Plankton	43
Tabel 4. 5. Skor Penilaian Konsistensi Aspek Biota Perairan Benthos	44
Tabel 4. 6. Skor Penilaian Konsistensi Aspek Biota Perairan Nekton	45
Tabel 4. 7. Skor Penilaian Konsistensi Aspek Flora dan Fauna	47
Tabel 4. 8. Tabel Penaatan Implementasi RKL-RPL Aspek Biologi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir Penelitian	25
Gambar 3. 1. Rumus Presentase Efektivitas (Habiba <i>et al.</i> , 2023).....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengambilan data di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan	60
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah sumber daya alam dan lingkungan telah berkembang menjadi krisis global yang memberikan dampak serius terhadap kelangsungan hidup manusia serta pembangunan. Krisis ini diyakini muncul akibat perilaku manusia yang dipengaruhi oleh cara pandang antroposentris. Pola perilaku yang cenderung eksploitasi, merusak, dan kurang peduli terhadap alam dianggap berakar pada pandangan yang hanya mengutamakan kepentingan manusia. Dalam perspektif ini, manusia merasa berhak melakukan apa pun terhadap alam selama tidak merugikan kepentingan mereka sendiri (Satmaidi, 2015).

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menjadi landasan utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu faktor krusial yang perlu mendapat perhatian adalah aspek perizinan. Perizinan lingkungan erat kaitannya dengan kewajiban memperoleh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan. Prinsip ini telah diatur dalam bentuk produk hukum, sehingga setiap individu di Indonesia wajib mematuhi (Sukananda dan Nugraha, 2020).

AMDAL disusun dengan tujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana dampak bahaya dan pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan industri terhadap kesehatan lingkungan sekitarnya. Selain itu, AMDAL juga berperan dalam membantu pemilik industri atau perusahaan dalam menentukan pilihan alat

produksi dan teknologi yang tepat untuk menekan serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan (Asy-Syifaa dan Hasibuan, 2023).

Dalam praktiknya, studi kelayakan lingkungan yang dilakukan oleh pemrakarsa dalam bentuk AMDAL tidak selalu menghasilkan hasil yang optimal. Meskipun dokumen AMDAL telah disetujui oleh pemerintah, baik di tingkat daerah maupun pusat, hal ini tidak menjamin perlindungan lingkungan setempat dari pencemaran dan kerusakan. Kondisi ini dapat terjadi karena belum semua komisi AMDAL berfungsi secara efektif serta adanya kelemahan dalam penegakan hukum dan pengawasan terkait lingkungan hidup (Sari *et al.*, 2014).

Salah satu aspek krusial dalam kajian AMDAL adalah analisis dampak terhadap aspek biologi pada lokasi kegiatan dilakukan. Aspek biologi ini berkaitan erat dengan konservasi, khususnya dalam hal keanekaragaman hayati. Pertimbangan terhadap keanekaragaman hayati dalam AMDAL selaras dengan tujuan Konvensi PBB tentang Keanekaragaman Hayati (CBD), yaitu pelestarian keanekaragaman hayati, pemanfaatan yang berkelanjutan serta pembagian manfaat yang adil dan merata. Ketiga tujuan ini juga menjadi bagian dari implementasi AMDAL itu sendiri (Gunawan, 2020).

Sumatera Selatan memiliki potensi akan sumber daya alamnya, misalnya pada pertambangan, pertanian dan perkebunan, dan pariwisata. Potensi tersebut juga disertai dengan banyaknya peristiwa kerusakan lingkungan hidup, misalnya pencemaran air dan udara. Agustin (2021), menyebutkan bahwa aktivitas beberapa kegiatan pertambangan batubara yang mencemari aliran air sungai Kungkulan, Dinas Lingkungan Hidup Lahat telah menjatuhkan sanksi kepada 4 tambang perusahaan

yang beroperasi di sekitar aliran Sungai yaitu, PT Kasih Karya Agung, PT Bara Alam Utama, PT. Bumi Merapi Energi, dan PT Muara Alam Sejahtera. Perusahaan-perusahaan tersebut telah memiliki izin lingkungan dan AMDAL sebagai landasan dalam pencegahan kerusakan lingkungan, akan tetapi faktanya AMDAL sebagai prasyarat izin lingkungan saja dan berbanding terbalik dengan AMDAL sebagai pencegah kerusakan lingkungan.

Meskipun kegiatan usaha yang diwajibkan memiliki AMDAL telah melaksanakan studi dan memperoleh dokumen AMDAL yang disahkan, kekhawatiran masyarakat terhadap potensi kerusakan keanekaragaman hayati meningkat. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan terhadap efektivitas implementasi AMDAL. Sering kali, AMDAL hanya dianggap sebagai dokumen formal untuk memenuhi persyaratan perizinan, bukan sebagai instrumen penilaian kelayakan lingkungan suatu usaha atau kegiatan. Akibatnya, banyak dokumen AMDAL yang disusun secara kurang profesional, kurang cermat, dan tidak mendalam, sehingga gagal berfungsi sebagai alat mitigasi yang efektif terhadap dampak negatif terhadap lingkungan (Gunawan, 2020).

Efektivitas implementasi AMDAL yang dimaksud adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Hunter *et al.*, 2017). Dalam tujuannya untuk mengelola lingkungan agar dampak yang timbul dari suatu kegiatan/usaha, dokumen AMDAL memiliki rumusan rencana pengelolaan dan rencana pemantauan lingkungan. Idealnya pihak pemrakarsa akan terus melakukan

pelaporan dari hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan di wilayah kegiatan sesuai dengan ketentuan waktu yang diatur dalam dokumen AMDAL.

Berdasarkan latar belakang diatas, AMDAL memiliki peran penting dalam proses Pembangunan berupa perkiraan dampak yang akan timbul sehingga dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan diupayakan langkah-langkah penanganannya khususnya pada aspek biologi. Dengan melihat tingkat efektivitasnya, AMDAL akan menjadi panduan bagi pemrakarsa dan pihak-pihak yang terlibat dalam menentukan kebijaksanaan pengelolaan lingkungan hidup pada kegiatan wajib AMDAL. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas penataan implementasi RKL-RPL komponen biologi dalam AMDAL. Seperti apa kaitannya dengan lingkungan dimana AMDAL yang merupakan izin lingkungan dapat menjadi instrumen untuk pencegahan kerusakan lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan jabarkan diatas, didapatkan beberapa permasalahan yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas implementasi RKL-RPL aspek biologi dalam dokumen AMDAL sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan hidup akibat kegiatan wajib AMDAL di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan?
2. Bagaimana tingkat penataan implementasi RKL-RPL aspek biologi dalam dokumen AMDAL sebagai instrumen pencegahan kerusakan

lingkungan hidup akibat kegiatan wajib AMDAL di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diangkat oleh penulis, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana efektivitas implementasi RKL-RPL aspek biologi dalam dokumen AMDAL sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan hidup akibat kegiatan wajib AMDAL di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
2. Mengetahui tingkat penataan implementasi RKL-RPL aspek biologi dalam dokumen AMDAL sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan hidup akibat kegiatan wajib AMDAL di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sejauh mana peranan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) aspek biologi dalam pencegahan kerusakan lingkungan sehingga akan menjadi instrumen wajib dan pedoman bagi pemrakarsa dan instansi yang terlibat dalam menentukan kebijaksanaan pengelolaan lingkungan hidup untuk melakukan kegiatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Oktarino, A. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Pengelolaan Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Dengan Penerapan Metode Prototype. *Sebatik*, 26(1), 291–299.
- Agustin. (2021). *Sungai Kungkulan Tercemar: DLH Lahat Jatuhkan Sanksi Bagi 4 Perusahaan Tambang*. <https://wideazone.com/sungai-kungkulan-tercemar-dlh-lahat-jatuhkan-sanksi-bagi-4-perusahaan-tambang/>
- Asy-Syifaa, P., & Hasibuan, A. (2023). Efektivitas Pelaksanaan AMDAL dalam Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Kegiatan Perindustrian di Indonesia. *ZAHRA: Journal of Health and Medical Research*, 3(3), 305–311.
- Cahyani, F. A. (2024). AMDAL Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, 11(1), 1–8.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Febriyanti, D., Aini, S. N., Resta, A. V., & Bagaskara, R. (2021). Fungsi AMDAL Dalam Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Setelah Diundangkannya UU Cipta Kerja. *Widya Pranata Hukum*, 3(2), 115–133.
- Gunawan, H. (2020). *Aspek Biologi AMDAL: Mengintegrasikan Keanekaragaman Hayati dalam AMDAL sebagai Mitigasi Kepunahan Spesies dan Ekosistem*. Bogor: IPB Press.
- Habiba, N. S., Febriamansyah, R., Mahdi. (2023). Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Lamun di Kawasan Konservasi Perairan Wilayah Timur Pulau Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(2), 168-178.
- Hadi, M. R. K. S., Fauzan, M. R., Arifin, M. A. S., & Supriatna, A. (2024). Inventarisasi Tanaman Araceae Di Taman Maluku Bandung, Jawa Barat. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 83-95.
- Hunter, H. M., Mahendra, S., & Sila Dharma, I. G. B. (2017). Efektivitas Penerapan AMDAL dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pembangkit Listrik di Bali - Studi Kasus PLTD/G Pesanggaran. *Ecotrophic*, 11(1), 62–69.
- Ismail, Husna, M., Siambaton, K. H., Syafiq, M., & Putri, M. (2023). Regulasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Kontrol Terhadap Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1, 149–155.

- Karuniani, E. N. (2022). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *BADAMAI LAW JOURNAL*, 7(2), 179–193.
- Khairina, E., Purnomo, E. P., & Malawnai, A. D. (2020). Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 155–181.
- Lukmanulhakim, R. C., Hidayati, N. V., & Baedowi, M. (2023). Analisis Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) pada Matriks Air di Sungai Pelus Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. *MAIYAH*, 2(1), 41–50.
- Mehring, M., & Stoll-Kleemann, S. (2011). How effective is the buffer zone? linking institutional processes with satellite images from a case study in the Lore Lindu forest biosphere reserve, Indonesia. *Ecology and Society*, 16(4).
- Muhimat, K. (2021). Literature Review: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Sebagai Instrumen Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Bidkesmas Respati*, 15(1), 73–101.
- Mujib, M. A., Ikhsan, F. A., Apriyanto, B., Astutik, S., & Khasanah, A. N. (2022). Evaluasi Daya Tampung Beban Pencemaran Air Sungai Menggunakan Pendekatan Metode Neraca Massa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 152–161.
- Nadhira, S., & Basuni, S. (2021). Implementation of the Concept of Conservation Area Buffer Zone in Indonesia. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 27(1), 32–41.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nursya. (2023). Amdal Dalam Perspektif Hukum Lingkungan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2492–2506.
- Prihambodo, B., Wildan F Y, A., Prayoga, E., & Jaffar, A. (2023). Klasifikasi Kualitas Air Sungai Berbasis Teknik Data Mining Dengan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN). *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 1(1), 31–36.
- Rois, M., & Andrizal. (2018). Dampak Pengembangan Batubara Terhadap Kualitas Air Sungai Batang Manggilang di Jorong Sebrang Pasar Kenagarian Manggilang Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Geografi*, 10(2), 184–190.
- Rumkel, L., Warhangan, M. T., & Samual, J. (2020). Tinjauan Yuridis Mengenai Proses Perizinan Tentang Dampak Lingkungan (AMDAL) oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buru Menurut UU NO. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), 115–150.

- Saputra, N. T., Siswako, H. Y., Jeehoon, M., & Satory, A. (2023). Eksistensi Perkembangan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam Perspektif Hukum Positif Di Indonesia. *Lentera: Multidisciplinary Studies, Vol. 1(2)*, 67–74.
- Sari, I. (2018). AMDAL Sebagai Instrumen Dalam Mempertahankan Sustainable Development Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, 8(2)*, 59–79.
- Sari, T. F. P., Makmur, M., & Rozikin, M. (2014). *Efektivitas Implementasi UKL-UPL dalam Mengurangi Kerusakan Lingkungan (Studi pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang dan Masyarakat Sekitar PT Tri Surya Plastik Kecamatan Lawang)*. 1, 161–168.
- Saroinsong, F. B., & Kalangi, J. I. (2018). Diseminasi Pengelolaan RTH Pemukiman untuk Meningkatkan Biodiversitas Flora. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan, 1*, 54–61.
- Satmaidi, E. (2015). Konsep Deep Ecology dalam Pengaturan Hukum Lingkungan. *Jurnal Penelitian Hukum, 24(2)*.
- Sesa, B. (2018). Implementasi AMDAL Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). *Jurnal Sosio Sains, 4(1)*, 1–13.
- Shen, M. (2022). Perubahan Iklim: Tinjauan Holistik Sektor Batubara. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR), 1(2)*, 116–130.
- Soleman, Saiful. H. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Amdal pada Kegiatan Pertambangan di Provinsi Maluku Utara. *Khairun Law Journal, 3(2)*, 79–92.
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES, 1(1)*, 6–16.
- Sudinno, D., Jubaedah, I., & Anas, P. (2015). Kualitas Air dan Komunitas Plankton Pada Tambak Pesisir Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan, 9(1)*, 13–28.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, G., Makbul, R., Purnomo, T., Arifien, Y., Susilawaty, A., Parmudianto, A., Sinurat, J., Indah, Indah. K., Hasyim, H., Sandra, L., & Sunartaty, R. (2022). *Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sukananda, S., & Nugraha, D. A. (2020). Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai Kontrol Dampak terhadap Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan, 1(2)*.

- Yakin, S. K. (2017). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan. *Badamai Law Journal*, 2(1), 113–132.
- Syarifudin. (2015). Penilaian Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Terhadap Usaha/Kegiatan yang Berdampak Bagi Lingkungan Hidup. *Jurnal Universitas Prof Dr Hazairin SH*, 15(1), 1–11.
- Uday Ihza Mahendra Rangkuti, Fadillah, M. R., M. Khaiyir Rafif, & Abdurrozzaq Hasibuan. (2023). Penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan atau AMDAL sebagai Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sungai. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17–20.
- Yusal, M. S., & Hasyim, A. (2022). Kajian Kualitas Air Berdasarkan Keanekaragaman Meiofauna dan Parameter Fisika-Kimia di Pesisir Losari, Makassar. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 45–57.